

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah menguji secara empiris pengaruh ketepatan waktu absolut riil dan ketepatan waktu absolut setelah pengauditan penyampaian laporan keuangan serta variabel control berupa persistensi, pertumbuhan dan keterprediksian laba, beta, struktur modal, ukuran perusahaan terhadap kualitas informasi laba akuntansi. Sehingga dapat mengungkapkan peran informasi laporan keuangan ketika dipublikasikan berdasarkan reaksi para pelaku pasar modal terhadap kandungan informasi laba akuntansi. Reaksi pasar ditunjukkan oleh besaran kekuatan hubungan antara laba akuntansi dan harga saham dalam yang tercermin oleh *Cumulative Abnormal Returns (CAR)*.

Sampel dari penelitian ini adalah menggunakan 148 perusahaan manufaktur yang listing di Bursa Efek Indonesia tahun 2009-2012. Penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling dalam pengumpulan data. Analisis data dilakukan dengan regresi berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketepatan waktu absolut riil penyampaian laporan keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap kandungan kualitas laba akuntansi. Ketepatan waktu absolut setelah pengauditan penyampaian laporan keuangan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas laba akuntansi. Variabel kontrol berupa tingkat persistensi, pertumbuhan, keterprediksian laba dan struktur modal berpengaruh secara signifikan terhadap *Cumulative Abnormal Returns*. Namun variabel kontrol berupa beta dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Cumulative Abnormal Returns*.

Kata kunci : ketepatan waktu absolut riil, kualitas laba akuntansi, persistensi, pertumbuhan dan keterprediksian laba, beta, struktur modal, ukuran perusahaan, *Cumulative Abnormal Returns*.

ABSTRACT

The purpose of this study was to test empirically the effect of real and absolute punctuality ketepatan absolute time after the submission of financial statements and auditing control variables such as persistence, growth and profit Predictability, beta, capital structure, company size on the quality of accounting earnings information. So as to reveal the role of financial statement information as published by the reaction of the capital market to the information content of accounting earnings. The market reaction is shown by the magnitude of the strength of the relationship between accounting earnings and stock prices is reflected in the Cumulative Abnormal Returns by (CAR).

The sample of this study is to use 148 manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange 2009-2012. This study used purposive sampling technique in leverage data. Data analysis was performed by multiple regression.

The results showed that the absolute accuracy of the real time delivery of the financial statements significantly influence the content of kualitas accounting profit. The accuracy of the absolute time after submission of auditing financial statements do not significantly affect the quality of accounting earnings. Control variables such as the level of persistence, growth, earnings and capital structure Predictability significantly influence the Cumulative Abnormal Returns. However, the control variables of beta and firm size does not significantly affect the Cumulative Abnormal Returns

Keywords: real absolute punctuality, quality of earnings kuantansi, persistence, growth and profit Predictability, beta, capital structure, company size, Cumulative Abnormal Returns.